

## ABSTRACT

Yohana Agustin B. (2004). **The Contributions of Lord Windermere, Lord Darlington, and Mrs. Erlynne to the Happiness of Lady Windermere, the Main Character in Oscar Wilde's *Lady Windermere's Fan*.** Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study discusses about the roles of Lord Windermere, Lord Darlington, and Mrs. Erlynne in Lady Windermere's happiness. The reason why I chose Oscar Wilde's *Lady Windermere's Fan* is that the play describes something important in our lives. From the play we realize that the presence of people is important for us to live happily.

The aim of this study is to show that one may influence other people's happiness as seen in Lord Windermere, Lord Darlington, and Mrs. Erlynne. the characters in Wilde's *Lady Windermere's Fan*. Therefore, I formulate three problems. First, what the characteristic of Lady Windermere is portrayed in the play. Second, what the roles of Lord Windermere, Lord Darlington, and Mrs. Erlynne in Lady Windermere's happiness are. Third, what the motivations of each character are.

In order to write a well-organized and scientific analysis, the best approach to analyze the play is the psychological approach. The theories of character, characterization, critical approaches, theory of psychoanalysis, and theory of motivation have assisted me to accomplish the analysis.

I use two sources in analyzing the play. The primary source is the play *Lady Windermere's Fan* itself and the secondary sources are obtained from books on literature which provide me with many information.

After analyzing the play, I have made three points of conclusion. First, Lady Windermere is described as a young beautiful woman of twenty-one. She is conservative because since she was a child, she is taken care of by her aunt. From her aunt she learns something that is very strict and strong. Then, she is considered as a Puritan.

Second, there are three characters who have a role in making Lady Windermere happy. They are Lord Windermere, Lord Darlington, and Mrs. Erlynne. They have different ways to show it. Lord Windermere (as her husband) does not tell Lady Windermere that her mother is still alive. Lord Darlington (as her friend) tries to cheer her up so that she can face the reality. Mrs. Erlynne (as her mother) prevents her daughter from disgrace although she has to lose her own chances to come back into society.

Third, each character has motivation why they try to make Lady Windermere happy. Based on Maslow's hierarchy of needs, Lord Windermere's motivation falls into esteem needs; Lord Darlington's motivation falls into belongingness and love needs; and Mrs. Erlynne's motivation falls into safety needs and belongingness and love needs.

## ABSTRAK

Yohana Agustin B. (2004). **The Contributions of Lord Windermere, Lord Darlington, and Mrs. Erlynne to the Happiness of Lady Windermere, the Main Character in Oscar Wilde's *Lady Windermere's Fan*.** Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas peran-peran dari Lord Windermere, Lord Darlington, dan Mrs. Erlynne dalam kebahagiaan Lady Windermere. Alasan mengapa saya memilih drama *Lady Windermere's Fan* karya Oscar Wilde adalah bahwa drama ini menggambarkan sesuatu yang penting dalam kehidupan-kehidupan kita. Melalui drama ini kita sadar bahwa kehadiran seseorang sangat penting bagi kita untuk hidup bahagia.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menunjukkan bahwa seseorang dapat mempengaruhi kebahagiaan orang lain seperti yang terlihat pada Lord Windermere, Lord Darlington, dan Mrs. Erlynne, karakter-karakter dalam drama *Lady Windermere's Fan* karya Oscar Wilde. Oleh karena itu, ada tiga permasalahan yang saya formulasikan. Pertama, bagaimana karakteristik Lady Windermere digambarkan dalam drama tersebut. Kedua, apakah peran-peran Lord Windermere, Lord Darlington, dan Mrs. Erlynne dalam kebahagiaan Lady Windermere. Ketiga, apakah motivasi dari masing-masing karakter.

Untuk menulis suatu analisa yang terorganisasi dan alamiah, pendekatan yang terbaik untuk meneliti drama ini adalah pendekatan psikologi. Teori-teori karakter, teori karakterisasi, pendekatan-pendekatan, teori psikoanalisis, dan teori motivasi juga membantu saya untuk menyelesaikan analisa ini.

Saya menggunakan dua sumber untuk menganalisa drama ini. Sumber utama adalah drama *Lady Windermere's Fan* sendiri dan sumber-sumber kedua diperoleh dari buku-buku sastra dan internet yang memberi saya banyak informasi.

Setelah menganalisa drama tersebut, saya membuat tiga kesimpulan. Pertama, Lady Windermere adalah seorang wanita muda yang cantik berumur 21 tahun. Dia sangat kolot karena sejak dia masih kecil, dia diasuh oleh bibinya. Dari bibinya, dia belajar sesuatu yang sangat keras dan kuat. Kemudian, dia dianggap sebagai seorang Puritan.

Kedua, ada tiga tokoh yang mempunyai peran dalam kebahagiaan Lady Windermere. Tokoh-tokoh tersebut adalah Lord Windermere, Lord Darlington dan Mrs. Erlynne. Mereka mempunyai cara yang berbeda untuk menunjukannya. Lord Windermere (sebagai suami) tidak memberitahu Lady Windermere bahwa ibunya masih hidup. Lord Darlington (sebagai teman) mencoba untuk mengiburnya agar dia

dapat menghadapi kenyataan hidup. Mrs. Erlynne (sebagai ibu) mencegah anaknya dari aib meskipun harus kehilangan kesempatan untuk kembali ke masyarakat.

Ketiga, masing-masing karakter mempunyai motivasi mengapa mereka mencoba untuk membuat Lady Windermere bahagia. Berdasarkan hirarki kebutuhan oleh Maslow, motivasi Lord Windermere termasuk dalam kebutuhan akan kehormatan, motivasi Lord Darlington termasuk dalam kebutuhan akan cinta, dan motivasi Mrs. Erlynne termasuk dalam kebutuhan akan keamanan dan cinta.